

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**SMA NEGERI 2 Bantul**

**(Kelurahan Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**Disusun oleh:**

**HAFIAN FUAD**

**NIM 10202241065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Hafian Fuad  
NIM : 10202241065  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Bantul, 22 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Jamilah, M. Pd.  
NIP. 19630103 198803 2 002

Dra. Sri Ndhandhari, M.Pd.  
NIP. 19650305 199003 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Isdarmoko, M.Pd. , M. MPar.  
NIP. 19640727 199303 1 003

Dedy Setyawan, M. Pd.  
NIP. 19770507 200801 1 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Bantul dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMAN 2 Bantul.

Penyusunan laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PPL. Dalam pelaksanaan PPL, sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMAN 2 Bantul dan guru pembimbing, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini, karena itulah penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PPL ini.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL.
4. Dra. Jamilah, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan motivasi dan pengarahan hingga selesainya PPL di SMAN 2 Bantul.
5. Drs. Isdarmoko, M. Pd., M. MPar. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Bantul atas kerjasama, dukungan dan bimbingannya selama kami melaksanakan PPL.
6. Dedy Setyawan, M. Pd. selaku koordinator PPL di SMAN 2 Bantul atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PPL.
7. Dra. Sri Ndhandhari, M. Pd. selaku guru pembimbing lapangan di SMAN 2 Bantul yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak mulai PPL hingga selesainya PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMAN 2 Bantul, yang selalu bersedia membimbing kami selama PPL, serta dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan menjadikan saya sebagai bagian dari keluarga besar SMAN 2 Bantul.
9. Siswa-siswi SMAN 2 Bantul, atas kerjasamanya, kebersamaan, canda tawa khususnya kelas X MIA 1, X MIA 3 dan X MIA 5 dimana saya

berkesempatan menjadi pengajar mapel Bahasa Inggris yang setiap pertemuan selalu berkesan. Terimakasih atas semangat kalian.

10. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya kepada saya.
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL UNY 2015 SMAN 2 Bantul, terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, teguran, saling mengingatkan dan semua kenangan indah selama menjalani PPL sejak bulan Agustus silam. Semoga tali silaturahmi ini akan terus terjalin.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMAN 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Bantul, 22 September 2015

Penyusun

Hafian Fuad

**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... i

**KATA PENGANTAR** ..... ii

**DAFTAR ISI** ..... iv

**ABSTRAK** ..... v

**BAB I PENDAHULUAN**

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 11

**BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

    A. Persiapan ..... 15

    B. Pelaksanaan PPL..... 19

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 22

**BAB III: PENUTUP**

    A. Kesimpulan ..... 24

    B. Saran ..... 25

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 27

**LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Hafian Fuad.** 2015. “Praktik Pengalaman Lapangan”. Laporan PPL. Dibimbing oleh Dra. Jamilah, M. Pd dan Dra. Sri Ndhandhari, M. Pd. Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan yang akan menjalani profesi sebagai pendidik dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul yang berlokasi di Trirenggo, Bantul yang berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, yaitu sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggarakan oleh pihak SMA Negeri 2 Bantul. Praktik mengajar di kelas dengan jumlah mengajar minimal 4 kali pertemuan telah dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan hal manajerial sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Tidak terdapat kendala yang begitu berarti selama kegiatan PPL berlangsung. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi kondisi dan situasi yang ada. Mahasiswa juga berhadapan langsung dengan siswa dengan segala bentuk problematika yang dihadapinya. Dapat dikatakan, proses PPL mahasiswa UNY di SMA Negeri 2 Bantul berjalan dengan sangat lancar.

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Aplikasi ilmu selama di kampus benar-benar diterapkan saat PPL berlangsung. Miskonsepsi yang dahulu diterima waktu mahasiswa berada di bangku kuliah dapat segera diperbaiki karena sudah memahami kendala dan solusinya di lapangan secara nyata. Mahasiswa juga belajar tentang pengelolaan sekolah beserta kultur sekolah secara sosial maupun profesional. Hal yang penting dari PPL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan peserta didik dan masyarakat sekolah.

**Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu merealisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Tujuan dilaksanakannya observasi di sekolah untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilaksanakan di sekolah tempat praktikan akan melaksanakan kegiatan PPL yaitu di SMA Negeri 2 Bantul.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul. Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**

*Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309*



SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapny adalah:

## **1. Kondisi Fisik Sekolah**

### **a. Sejarah SMA**

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bpk SUDIYONO yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 12 Juni 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976.

1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978.

Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan.





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**

*Alamat : Jl. R.A. Kartini Trenggong Bantul Telepon (0274)367309*



Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa.

1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, diterima proyek perintis 18 siswa.

1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 01 Juli 1978 Bapak Drs. Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.

Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bapak Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bapak Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tgl 5 Agustus 1985.

1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.

1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjo, SK Nomor: 597/I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999

1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.

Mulai tahun 2006 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004 dengan kepemimpinan beliau SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik di bidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru sangat positif. dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai, dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009. Untuk kepala sekolah pada tanggal 10 Juli 2012 hingga 1 Juni 2013 adalah Dr. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. Setelah itu, sejak tanggal 1 Juni 2013



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**

*Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309*



hingga sekarang, kepala SMA N 2 Bantul dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

**b. Ruang kelas**

- a) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- b) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- c) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 6 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IIS.

**c. Ruang Praktik dan Pendukung**

- |                                 |                            |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1) Ruang Tata Usaha (TU)        | 16) Ruang OSIS             |
| 2) Ruang Kepala Sekolah         | 17) Mushola                |
| 3) Ruang BK                     | 18) Tempat Parkir          |
| 4) Ruang guru                   | 19) Lapangan Upacara       |
| 5) Laboratorium Bahasa          | 20) Lapangan Basket        |
| 6) Laboratorium Fisika          | 21) Lapangan voli          |
| 7) Laboratorium Biologi         | 22) Lapangan bulu tangkis  |
| 8) Laboratorium Kimia           | 23) Lapangan futsal (dalam |
| 9) Laboratorium Komputer        | pembangunan)               |
| 10) Aula                        | 24) Arena lompat jauh      |
| 11) Ruang pertemuan kedap suara | 25) Kantin terpadu         |
| 12) Gazebo                      | 26) Toilet                 |
| 13) Koperasi                    | 27) Pos Satpam             |
| 14) Perpustakaan                | 28) Rumah penjaga sekolah  |
| 15) UKS                         | 29) Gudang                 |



## 2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

### a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut beserta daftar nama gurunya:

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.Mpar	46	Sukisno, S.Pd.
2	Dra. Siswandarti, M.Pd.	47	Wahyudi, S.Pd.
3	Dra. Sri Bkti Suwarini	48	Drs. Sugeng Suranta
4	Dra. MG. Sri Purwaningsih	49	Sri Budiarti Wuryaningsih, S.Sos.
5	Drs. Puji Harjono	50	Setyo Amrih Prasojo, S.Pd.
6	Afiati, S.Pd.	51	Waldini, SPAK
7	Dra. M. Kuswardani	52	Nur Habibah, S.Pd.
8	Drs. Sugiyarto, M.Pd.	53	Sri Sunarsih, S.Pd.
9	Dra. Sri Ndhadhari, M.Pd.	54	Umi Hanik, S.Ag.
10	Tris Sutikna, S.Pd.	55	Agus Tony Widodo, S.Pd.
11	Siti Marzukoh, S.Pd.	56	Suratna, S.Pd.
12	Siti Zubaidah, S.Pd.	57	Nur Wahyuni, M.Ag.
13	Rochmadi Agus W	58	Ari Tri Cahyono, S.Pd.
14	Arif Suhartaya, S.Pd.	59	Hervitasari, S.Pd.
15	Tri Priyanto, S.Pd.	60	Kholish Safri Wijaya, M.Pd. Si
16	Suhartuti, S.Pd.	61	Bkti Pangestuti, S.Pd.
17	Sri Yuliarti, S.Pd.	62	Gatot Supriyadi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
*Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309*



18	Rosalia Ruri Susanti, S.Pd.	63	Sukohadi, S.Pd.
19	Dra. Sudati Winarni, M.Pd.	64	Nur Laili Dzul Fitrah, S.Pd.
20	Mardiman, S.Pd.	65	Indah Pinekawati
21	Samiyo, M.A.	66	Daliyo
22	Drs. Sukar	67	Supaya
23	Dra. Rinta Rihayani	68	Suryanto
24	Sunarti, M.Hum	69	Ngadino
25	Sini Aliyah, S.Pd..	70	Subari
26	Suwondo, S.Pd.	71	Nilam Agustin
27	Drs. Kusyadi	72	Sri Wahyuningsih, S.Pd.
28	Sri Sudiasih, S.Pd.	73	Joko Santoso
29	Sriyanto, M.Pd. Si	74	Suwartini
30	Dra. RR Sitaresmi, M.Pd.	75	Sudarto
31	Yakun Paristri, S.Pd.	76	Basuki
32	Dra. Dewayanti Widaretna	77	Marliyanti
33	Ali Nasution, S.Ag. M.Pd.I	78	Wahyu Tri Suryanto
34	Suwartini, S.Pd.	79	Munadi
35	Sunarti, S.Pd.	80	Siti Suwarti, SP
36	Jumarudin, S.Pd.	81	Irfan Hastu Anggoro, SE
37	Rahmat Budiyanto, S.Pd.	82	Barowi Nugroho
38	Istiana, S.Pd.	83	Deny Artati, SE
39	Sudarti, S.Pd.	84	Sumardiyono
40	Bariyah, S.Pd.	85	Sumarno
41	Nusa Suindrata Aji, S.Pd.	86	Dra. Harlin
42	Dedy Setyawan, M.Pd.	87	Ignatius Gunawan, S.Pd.
43	Sri Sudalmani, S.Pd.	88	Dra. Amurwani Rahayu
44	Aminnu Annafiyah, S.Kom.	89	



45	Dra. Endang Nalowati	90	
----	----------------------	----	--

	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	JUMLAH
GT	11	43	1	-	-	-	<b>55</b>
GTT	2	6	1	-	-	-	<b>9</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>49</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>64</b>
PT	-	1	-	5	1	1	<b>8</b>
PTT	3	-	-	7	2	1	<b>13</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>21</b>

Banyak perubahan mengenai potensi guru SMA N 2 Bantul karena guru-guru SMA N 2 Bantul terus menambah potensi mereka dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

**c. Potensi Siswa**

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 737 siswa.

KELAS	L	P	JUMLAH
X MIPA	65	141	206
X IPS	6	34	40
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>175</b>	<b>246</b>
XI MIPA	66	131	197



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
*Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309*



XI IPS	19	28	47
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>159</b>	<b>244</b>
XII MIPA	63	119	182
XII IPS	17	48	65
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>167</b>	<b>247</b>
<b>TOTAL</b>	<b>236</b>	<b>501</b>	<b>737</b>

a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang 4<sup>th</sup> *Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi:
  - a. Pramuka
  - b. Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Katholik)
  - c. Keolahragaan (Basket, Voli, Karate, Pencak Silat, dan Taewkondo)
  - d. Kepemimpinan (Paskibra dan Pleton Inti)
  - e. Palang Merah Remaja
  - f. Seni (Teater, Band, Seni Tari, dan Paduan Suara)
  - g. Kelompok Ilmiah Remaja (*SMADABA Research Community*)
  - h. Kelompok Majalah Kreasi
  - i. Kewirausahaan
  - j. Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

Daftar prestasi siswa disajikan pada tabel berikut:

No	NAMA	KEGIATAN	PERINGKAT	PENYELENG-	TH
----	------	----------	-----------	------------	----



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**

*Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309*



				GARA	
1	Izza Sobri	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara II Tk. Provinsi	Universitas Ahmad Dahlan	2012/ 2013
2	Maria Vika Brigita Wuri Dita Rusdiana	FLSSN cabang Teater	Juara I Tk. Provinsi	Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Bantul	
4	Odillia Enggar Ranum	Olimpiade Ekonomi	Juara I Tk. Provinsi	MGMP Ekonomi Provinsi	
5	Izzudin Sobri	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara II Tk. Provinsi	Universitas Ahmad Dahlan	
11	Wahyu Reni Perwitasari	Pakib Provinsi DIY 201	Anggota Paskib Provinsi	PPI Provinsi DIY	
12	Dyah Inase Sobri	Speech Contest	Juara III Tk. Provinsi	Universitas Terbuka	
13	Oktasya Kusuma Wardani	Lomba Tari	Juara I Tk. Provinsi	Universitas Gada Mada	
14	Muhammad Nur H. Rahman Hidayat	Lomba Karya Tulis	Juara III Tk. Nasional	Magistra Utama, Yogyakarta	
15	Deandra Dewanto	Judo	Juara III Tk. Provinsi	Pengda Judo DIY	
16	Muhammad Misbahudin	Judo	Juara I Tk. Provinsi	Pengsa Judo DIY	2013/ 2014
17	Dewanda Kresno Aji Angger Kusumo F Michael Winetu	Sepak Bola (PORPROV)	Juara II Tk. Provinsi	Kantor Pora Provinsi	
18	Sinta Dyah Utami	Pencak Silat	Juara II Tk. Provinsi	Kantor Pora Provinsi	
19	Nur Oktaviani Nita Utami	OPSI	Juara 2 Tk. Nasional	Kemendikbud, Jakarta	
20	Bekti Nur Aisyah	OSN	Juara III Tk. Provinsi	Kemendikbud, Jakarta	
24	Della Duaty Puspita Asri	PORDA DIY ke XII 2014	Juara II Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga DIY	
25	Ratih Tyaswari	Karate POR Pelajar 2014 (kata dan Kumite)	Juara I Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
30	Shinta Dyah Utami	POR Pelajar Silat	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
31	Suprihatin	POR Pelajar Silat	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	2014/ 2015





33	Ratih Tyaswri	POPDA Karate (Kumite, Kata Perorangan, Beregu)	Juara I, II, III Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga
34	Dwi Nurnaningsih	Lomba Lawatan Sejarah	Nominasi Lomba Obyek Foto Terbaik	Dinas Pariwisata Yogyakarta
35	Widiastuti	Lomba Lawatan Sejarah	Juara I Tk. Provinsi	Dinas Pariwisata Yogyakarta
36	Muh. Annas Widar, Isnaini Nur Fauziah, Suciana, Novi Dwi, Astuti, Fikri Ariyanto	LCC 4 Pilar	Juara III Tk. Provinsi	DPR/MPR
37	Mutiara Kurnia Dewi, Tsania Rosida	Lomba Tangkas Terampil SLTA Hari Kopera Ke-67	Juara Harapan I	Disperindagkop
38	Hanif Khoirul Salam, Yunanto, Muh. Ari Kusumo	Lomba Ketrampilan Penegak	Juara III	Kwartir Cab. Bantul
39	Angga Yudha Ariwibowo	Lomba Macapat	Juara II Tk. Provinsi	Sanggar Seni Satrio Gilang

**d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.





## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program**

Dalam merumuskan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Diskusi dengan guru dan kepala sekolah
- f. Merancang program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL

### **2. Rancangan Program PPL**

Penerjunan Tim PPL UNY 2015 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2015 hanya khusus atau terfokuskan untuk praktik mengajar (tanpa KKN).

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL di sekolah dilaksanakan sebelum kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* dilaksanakan. Penerjunan dilaksanakan di sekolah yang telah dipilih sebelum perkuliahan pembelajaran mikro dilaksanakan, dalam hal ini di SMA Negeri 2 Bantul.

Kegiatan pertama setelah danya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL adalah penyusunan rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.



Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisai pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

## **2) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL Pamong. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan diri dengan PPL

Mahasiswa praktikan juga melakukan obeservasi proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang tenaga pendidik/guru, khususnya dalam tugas mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu, juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Melalui observasi ini mahasiswa akan lebih memperoleh pengetahuan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan di lembaga tersebut, tugas guru dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, serta hambatan atau kendala serta pemecahannya.

## **3) Tahap Praktik Pengalaman Lapangan**

### **a) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran (guru Bahasa Inggris). Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.



#### **b) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar terbimbing minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Tahap inti dari PPL adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

#### **c) Praktik Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul adalah:

- (a) Piket guru
- (b) Piket perpustakaan
- (c) Piket UKS
- (d) Upacara bendera
- (e) Inventarisasi fasilitas sekolah
- (f) Mengawasi seleksi OSN
- (g) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

#### **d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

#### **e) Mempelajari Administrasi Guru**

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di dalam kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi harus dilakukan. Administrasi tersebut antara lain, silabus, prota dan prosem, RPP, dan alat kelengkapan mengajar lainnya.

#### **4) Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen



pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 2 Bantul, dan Kepala SMA Negeri 2 Bantul.

#### **5) Penarikan PPL**

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Jumat, 11 September 2015 yang bertempat di Kartini *Meeting Room*. Penarikan PPL ini menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul. Kegiatan mengajar terbimbing sudah terpenuhi sesuai dengan target, dan dalam waktu setelah selesai mengajar terbimbing maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam perumusan dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.





## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa perlu persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non-fisik agar kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu, pihak Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang biasanya terdiri 8 – 12 orang. Praktikan berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai peserta didik dengan didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Program pengajaran mikro dilaksanakan satu pertemuan untuk setiap minggunya. Dalam setiap pertemuan, setiap praktikan berganti peran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketika praktikan berperan sebagai guru maka teman lainnya berperan sebagai peserta didik, begitu sebaliknya sampai semua praktikan dalam kelompok pengajaran mikro mendapat peran yang sama.

Usai melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan teman satu kelompok memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah. Mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap dalam pelaksanaan PPL baik secara mental, material, penyampaian, maupun metode pengajarannya. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL dengan nilai ketuntasan minimal adalah B.

##### **2. Pembekalan**



Kegiatan pembekalan merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pihak UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah. Kegiatan pembekalan dilakukan sebanyak 3 kali, pembekalan pertama sebelum kuliah mikro, dan pembekalan kedua dan ketiga usai pengajaran mikro atau sebelum praktik langsung di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan untuk diterjunkan ke lokasi PPL.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

#### **a. Observasi pra-PPL**

Dibagi menjadi tiga aspek:

- a) Observasi kondisi fisik, yang menjadi sasaran adalah sarana dan prasarana sekolah, kelengkapan dan lingkungan yang akan menjadi lokasi praktik PPL.
- b) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, perangkat pembelajaran yang digunakan, metode mengajar yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik di dalam kelas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun perilaku peserta didik di luar kegiatan pembelajaran. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

#### **b. Observasi pra-mengajar**

Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama dengan Guru Pembimbing PPL. Observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan bersama dengan Dra. Sri Ndhandhari, M. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris peminatan. Observasi kelas dilaksanakan di kelas X mata pelajaran



bahasa Inggris peminatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar (KBM) di dalam kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan peserta didik di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran. Aktivitas guru di dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran
  - a) Salam pembuka dan berdoa
  - b) Presensi
  - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
  - d) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Kegiatan inti pembelajaran
  - a) Memberikan contoh teks/materi konkrit
  - b) Menyampaikan materi pembelajaran berupa teori
  - c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya
  - d) Menjawab pertanyaan peserta didik dan menjelaskan lebih lanjut
  - e) Kemampuan menggunakan metode dan model pembelajaran
- 3) Menutup pembelajaran
  - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
  - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
  - c) Memberikan tugas, pesan, dan saran
  - d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran





- 
- a) Silabus
  - b) RPP
  - c) Media pembelajaran
  - d) Sumber bahan ajar
- 2) Proses pembelajaran
- a) Cara membuka pembelajaran
  - b) Apersepsi dalam mengajar
  - c) Penyajian materi
  - d) Teknik bertanya
  - e) Metode pembelajaran
  - f) Penggunaan Bahasa
  - g) Penggunaan alokasi waktu
  - h) Gerak dan mimic wajah
  - i) Cara memotivasi siswa
  - j) Pemberian tugas
  - k) Penggunaan media di kelas
  - l) Bentuk dan cara evaluasi
  - m) Cara menutup pelajaran
- 3) Perilaku peserta didik
- a) Perilaku peserta didik di dalam kelas
  - b) Perilaku peserta didik di luar kelas
- Berdasarkan hasil observasi, praktikan diharapkan dapat:
- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
  - 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
  - 3) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
  - 4) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
  - 5) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
  - 6) Mengetahui cara dan bentuk evaluasi.
  - 7) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas.





#### **4. Persiapan sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

#### **1. Pembuatan RPP**

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan MGMP Kabupaten Bantul.

RPP dibuat ketika praktikan akan mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. RPP diketik sesuai format kemudian dicetak dan diserahkan kepada guru pembimbing agar dapat dilakukan penilaian kesesuaian isi RPP dengan saat praktik mengajar. RPP yang telah dibuat yaitu 4 kali pertemuan. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.



**2. Praktik Mengajar**

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 3 dan X MIA 5 setiap minggunya. Namun karena beberapa kendala teknis di lapangan seperti pergantian guru pembimbing lapangan dan karena libur dan kegiatan sekolah, serta kendala teknis personal seperti izin personal keluar kota, maka praktikan baru bisa mengajar pada minggu ketiga. Ada 2 mata pelajaran bahasa Inggris sesuai kurikulum 2013, yaitu bahasa Inggris wajib dan bahasa Inggris peminatan. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas bahasa Inggris peminatan dengan durasi 3 jam pelajaran tiap kali pertemuannya. Berikut jadwal mengajar praktikan:

Hari	Kelas	Jam Ke
Rabu	X MIA 1	3 – 5
	X MIA 3	6 – 8
Sabtu	X MIA 5	1 – 3

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan tanggal 26 Agustus – 9 September 2015 di kelas X MIA 1, X MIA 3 dan X MIA 5 sebanyak total 7 kali pertemuan dengan durasi 3 jam pelajaran tiap kali pertemuannya.

Adapun jam mengajar terbimbing yang diberikan oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Rabu, 26 Agustus 2015	X MIA 3	<i>Form</i>
2.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIA 5	<i>Sympathy</i>
3.	Rabu, 2 September 2015	X MIA 1	<i>Sympathy</i>



4.	Rabu, 2 September 2015	X MIA 3	<i>Sympathy</i>
5.	Sabtu, 5 September 2015	X MIA 5	<i>Should and Shouldn't</i>
6.	Rabu, 9 September 2015	X MIA 1	<i>Should and Shouldn't</i>
7.	Rabu, 9 September 2015	X MIA 3	<i>Should and Shouldn't</i>

**3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas.

Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.



- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar

### **C. Analisis Hasil Kegiatan PPL**

#### **a. Faktor Pendukung**

1. Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul dan bagaimana menyusun administrasi guru.
2. Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul.
3. Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL.
4. Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
5. Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, internet, dan segala fasilitas yang lain.
6. Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
7. Peserta didik akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.

#### **b. Faktor Penghambat**

1. Masih kurangnya buku pegangan yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga peserta didik kesulitan mengikuti pelajaran sehingga mahasiswa PPL harus membuat Lembar Kerja Siswa sebagai tuntunan belajar peserta didik.
2. Pada beberapa kelas, peserta didik masih gaduh sehingga dibutuhkan pengelolaan kelas yang maksimal
3. Pada beberapa kelas, peserta didik masih pasif sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

#### **c. Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat**

1. Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran.
2. Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang mengacu pada *students-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya



dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.

3. Mahasiswa PPL sering memberikan motivasi di tengah-tengah pelajaran, sehingga membangkitkan semangat siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.





### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul pada bulan Agustus – September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai tenaga pendidik/guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun persekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/profesionalisme calon tenaga pendidik/guru di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul secara umum berupa praktik pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan ada pula praktik persekolah.
3. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan factual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak mahasiswa, guru pembimbing, dan peserta didik.



## **B. Saran**

### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mempersiapkan sebaik mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selesai dan di luar program tersebut, serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa yang akan datang.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Sosialisasi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representative mengenai proses pembelajaran yang sekiranya nanti dihadapi oleh mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PPL.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata, tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga kebermanfaatan program ini lebih bisa dimaksimalkan, serta lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 2 Bantul lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 2 Bantul.



### **3. Pihak SMA Negeri 2 Bantul**

- a. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- c. Meningkatkan budaya dialog yang partisipatif antarkomponen sekolah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan komponen terkait lainnya.







## **DAFTAR PUSTAKA**

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2014 UNY*. Yogyakarta





# LAMPIRAN





Universitas Negeri Yogyakarta

**NOMOR LOKASI : \_\_\_\_\_**  
**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 2Bantul**  
**ALAMAT SEKOLAH : Jln.RA.Kartini, Tlirenggo, Bantul 5571**

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. MenyusunMatriks PPL	5					5
2.	AdministrasiPembelajaran/Guru						
	a. Membuat Kisi-Kisi SoalUlangan			5			5
	b. MembuatSoalUlangan			5			5
	c. MembuatSoal Remedial				5		5
3.	PembelajaranKokurikuler (KegiatanMengajarTerbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	6	2	2	2		12
	2) MengumpulkanMateri	4	2	2	2		10
	3) Membuat RPP	4	2	2	2		10
	4) Menyiapkan/ Membuat Media	6	2	2	2		12
	b. MengajarTerbimbing						
	1) PraktikMengajar di kelas	4,5	4,5	4,5	4,5		18
	2) Penilaian danevaluasi	2	2	2	2		8
4.	PembelajaranEkstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. English Club	1,5	1,5	1,5	1,5		6



	b. Olimpiade	4	4	4	4		16
	c. <i>Public Speaking Workshop</i>			3	4		7
5.	KegiatanSekolah						
	a. UpacaraBenderaHariSenin	1	1	1	1		4
	b. UpacaraBendera HUT RI		2				2
	c. JagaPiketSekolah	6	6	6	6		24
	d. Insidental						
6.	PembuatanLaporan PPL					10	10
	JUMLAH						164

Mengetahui,  
  
Kepala Sekolah

Drs. Isdarmoko, M.Pd. M. M. Par.  
NIP. 19640727 199303 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Jamilah, M. Pd  
NIP. 19630103 198803 2 002

Bantul, 9Agustus2015  
  
Mahasiswa

HafianFuad  
NIM 10202241065



NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 2Bantul  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. RA. Kartini, Trirenggo, Bantul 5571

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Kisi-Kisi SoalUlangan			5			5
	b. Membuat SoalUlangan			5			5
	c. Membuat Soal Remedial				5		5
3.	Pembelajaran Kokurikuler						



	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	A. Persiapan						
	1. Konsultasi	6	2	2	2	3	15
	2. Mengumpulkan Materi	4	2	2	2		10
	3. Membuat RPP	6	2	2	2		12
	4. Menyiapkan/ Membuat Media	2	2	2	2		8
	B. Mengajar Terbimbing						
	1. Praktik Mengajar di kelas			4,5	7	4,5	16
	2. Penilaian dan evaluasi			2	2	2	6
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Olimpiade	3					3
	b. Public Speaking Workshop			3	4		7
5.	Kegiatan Sekolah						



	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Jaga Piket Sekolah	5	5	5	5	5	25
	d. Insidental	2	2	2	2	2	10
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH						154

Bantul, 22 September2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Isdarmoko, M.Pd. M. M. Par.  
NIP. 19640727 199303 1 003

Dra. Jamilah, M. Pd  
NIP. 19630103 198803 2 002

Hafian Fuad  
NIM 10202241065



NAMA SEKOLAH : SMAN 2 BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. RA. Kartini, Trirenggo, Bantul  
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Ndhandhari, M.Pd.  
NAMA MAHASISWA : HAFIAN FUAD  
NO. MAHASISWA : 10202241065  
FAK./JUR./PRODI : FBS/PB.INGGRIS/PB.D  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Jamilah, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 26 Agustus 2015	<i>Form</i>	Peserta didik memahami tentang jenis form, penggunaannya dan berbagai hal terkait dengan form secara kebahasaannya.	Kesulitan untuk memberikan hal-hal yang belum pernah atau jarang ditemui oleh peserta didik	Menunjukkan berbagai jenis contoh nyata <i>form</i> dan kegunaannya
2.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<i>Offering Sympathy</i>	Peserta didik memahami dan dapat mengungkapkan ungkapan <i>sympathy</i> dalam berbagai konteks dalam bentuk lisan maupun tulisan	Kesulitan untuk mengelola kegiatan belajar mengajar dalam bentuk <i>games</i>	Memberikan instruksi yang lebih jelas dan membuat <i>rule</i> dan kesepakatan dengan peserta didik
3.	Rabu, 2 September	<i>Offering Sympathy</i>	Peserta didik memahami dan dapat mengungkapkan	Kesulitan dalam membuat siswa yang aktif untuk	Memberikan stimulus berupa video dan





			ungkapan <i>sympathy</i> dalam berbagai konteks dalam bentuk lisan maupun tulisan	mau terlibat aktif dalam pelajaran	memberikan motivasi terkait pembelajaran bahasa Inggris
4.	Rabu, 2 September 2015	<i>Offering Sympathy</i>	Peserta didik memahami dan dapat mengungkapkan ungkapan <i>sympathy</i> dalam berbagai konteks dalam bentuk lisan maupun tulisan	Peserta didik agak sulit menangkap instruksi yang diberikan dalam Bahasa Inggris	Memberikan instruksi dalam 2 bahasa
5.	Sabtu, 5 September 2015	<i>Should and shouldn't</i>	Peserta didik dapat memahami penggunaan <i>should and shouldn't</i> dalam bahasa lisan maupun tulisan	Kesulitan dalam manajemen kelas	Membuat aktivitas dalam bentuk <i>games</i> berkelompok dan memberikan <i>reward</i> .
6.	Rabu, 9 september 2015	<i>Should and shouldn't</i>	Peserta didik dapat memahami penggunaan <i>should and shouldn't</i> dalam bahasa lisan maupun tulisan	Kesulitan dalam membuat siswa yang aktif untuk mau terlibat aktif dalam pelajaran	Membuat aktivitas dalam bentuk <i>games</i> berkelompok dan memberikan <i>reward</i> .
7.	Rabu, 9 september 2015	<i>Should and shouldn't</i>	Peserta didik dapat memahami	Kesulitan dalam manajemen kelas	Membuat aktivitas dalam bentuk



			penggunaan should and shouldn't dalam bahasa lisan maupun tulisan		<i>games</i> berkelompok dan memberikan <i>reward</i> .
--	--	--	--	--	--

	Mengetahui,	Bantul, 22 September 2015
Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa,
Dra. Jamilah, M. Pd. NIP. 19630103 198803 2 002	Dra. Sri Ndhandhari, M.Pd. NIP. 19650305 19900 3 2003	Hafian Fuad NIM. 10202241065

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

DANA PELAKSANAAN PPL

F 03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI

:

NAMA SEKOLAH

:

SMAN 2 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH

:

Jln. RA. Kartini, Trirenggo, Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mencetak Matriks	Tercetak matriks kegiatan		2.000,00			2.000,00
2	Mencetak RPP	Tercetak 4 RPP		25.000,00			25.000,00
3	Mencetak laporan dan lain-lain	Tercetak laporan		25.000,00			25.000,00
JUMLAH							52.000,00

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Isdarmoko, M.Pd. , M. MPar.  
NIP. 19640727 1993031 003

Dra. Jamilah, M. Pd.  
NIP. 19630103 198803 2 002

Hafian Fuad  
NIM. 10202241065

Bantul, 22 September 2015



Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH : SMAN 2 BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. RA. Kartini, Trirenggo, Bantul  
NAMA DPL : Dra. Jamilah, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Jmlh. Mhs.	Materi Bimbingan	Ket.	Ttd. DPL
1.	14 Agustus 2015	1	Administrasi dan pembelajaran		
2.	24 Agustus 2015	1	Administrasi dan pembelajaran		



Mengetahui,			Bantul, 22 September 2015
Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa,	
Dra. Jamilah, M. Pd. NIP. 19630103 198803 2 002	Dra. Sri Ndhandhari, M.Pd. NIP. 19650305 19900 3 2003	Hafian Fuad NIM. 10202241065	